

PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA VIDIO DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Shofia Hanna Nisa

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Negara Indonesia;
Hanashofia246@gmail.com

Abstrak

Pemahaman dalam kelas bahasa Inggris adalah proses dimana seseorang belajar dan menguasai bahasa Inggris. Namun pada kenyataannya belum semua teknik pembelajaran dimaksimalkan di kelas termasuk penggunaan vidio. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pemahaman peserta didik menggunakan metode video dalam pembelajaran bahasa Inggris, proses pemahaman peserta didik setelah melihat video dan penelitian ini dilakukan oleh kelas IV SD Arrofi'iyah. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, yang dilakukan kepada murid kelas IV SD Arrofi'iyah. pengisian soal, dan studi pustaka mengenai materi terkait dengan judul. hasil analisis yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Inggris agar dapat mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran menggunakan media video. namun dapat di simpulkan pembelajaran menggunakan video sangatlah menyenangkan, akan tetapi pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran sangat berbeda-beda, sehingga media video dalam pemahaman pembelajaran bahasa inggris cukup efektif, namun tidak semua siswa dapat memahami materi bahasa inggris. Yang mana anak Sekolah Dasar masih memerlukan bimbingan seorang guru dalam memahami materi pembelajaran bahasa inggris tersebut.

Kata kunci: Pengembangan Pemahaman, Pembelajaran Bahasa Inggris, Media Vidio

I. PENDAHULUAN

Kemampuan memahami sebuah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami (understanding) merupakan kemampuan dasar pada taksonomi bloom revisi (Imam Gunawan, 2012) yang merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan (applying), menganalisis (analysing), mengevaluasi (evaluation) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (creating). Oleh karena itu, kemampuan memahami dinilai sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa.

Pemahaman dalam kelas bahasa Inggris adalah proses dimana seseorang belajar dan menguasai bahasa Inggris. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti

mengikuti kelas bahasa Inggris, membaca buku atau artikel berbahasa Inggris, menonton film atau acara TV berbahasa Inggris, atau berinteraksi dengan penutur bahasa Inggris.

Mengembangkan pemahaman tentang pelajaran bahasa Inggris dimungkinkan melalui metode yang berbeda. Pelajaran bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang paling penting bagi siswa. Pengetahuan tentang bahasa Inggris tidak hanya diperlukan dalam pelajaran sekolah, tetapi juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi sekarang adalah era globalisasi. Dimana hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat. Tentunya penting untuk dapat berkomunikasi satu sama lain, karena pengetahuan bahasa Inggris sangat diperlukan.

Bahasa Inggris telah memainkan peran penting dalam komunikasi global. Selain itu, pengembangan pemahaman dalam pelajaran bahasa Inggris juga dapat dilakukan dengan pendekatan yang dikenal dengan pendekatan interaktif yang mengutamakan pembelajaran melalui interaksi dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris. (Annisa et al., 2019)

Selain itu, diharapkan pengembangan pemahaman dalam pelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat penguasaan siswa. menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, termasuk memberikan dukungan yang diperlukan dan kesempatan yang cukup untuk berlatih dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dapat berkontribusi pada pengembangan pemahaman pelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sengaja diajarkan baik secara formal, informal maupun informal. banyak yang berpendapat bahwa bahasa Inggris harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Semakin dini diberikan, semakin baik (Zein, 2017).

Adapun Pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara kontekstual dan berterima sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian peserta didik. Hal ini untuk menghasilkan bentuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih menyentuh kebutuhan berbahasa peserta didik (Wijaya, 2015).

Salah satu caranya adalah dengan menggunakan video. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis (Yudianto, 2017) Berdasarkan hal tersebut, video yang digunakan atau dirancang untuk anak sekolah dasar harus sesuai dengan karakteristik perkembangannya, baik dari segi sosio-emosional, kognitif, dan bahasa.

Namun, perlu dipelajari bagaimana siswa dapat memahami mata pelajaran bahasa Inggris dengan bantuan video. Dengan bantuan video yang diberikan kepada siswa kelas IV SD, perlu dilakukan analisis apakah video yang diunduh tersebut merepresentasikan

nilai-nilai pedagogik yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat menemukan permasalahan dan kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan video. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan pemahaman pembelajaran bahasa Inggris kelas IV SD dengan bantuan video.

II. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis dokumen. Bahan penelitian berupa video yang dipublikasikan di YouTube. Video tersebut dipilih berdasarkan konteks bagaimana anak kelas IV SD belajar bahasa Inggris melalui modul yang sesuai dengan materi kelas IV yaitu “Kurikulum Kemerdekaan Bahasa Inggris Kelas IV Bahasa Inggris Bagian 1 | lagu | halaman 1-2”. Dalam penelitian ini, video dokumenten yang dilihat siswa mampu membentuk cara berpikir anak untuk memahami isi materi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang: (1) penggunaan metode video dalam pembelajaran bahasa Inggris, (2) proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Inggris setelah menonton video, (3) yang dilakukan di kelas. IV SD Arrofi'iyah. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (1) observasi, (2) pengisian pertanyaan, (3) kajian pustaka.

III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis dari pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media video di kelas IV SD Arrofi'iyah Bogor, yaitu Media video dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman belajar peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan menjadikan peserta didik senang untuk belajar. Selain guru sebagai sumber belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga turut menentukan kesuksesan proses pembelajaran (Sya & Helmanto, 2020)

Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara). Pemilihan video sebagai media penyebarluasan inovasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik. (Devi Maharani Santika et al., 2021)

Menurut (Hadi, 2017), Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah menggunakan media video berbasis teknologi komputer sebagai media pembelajaran didalam kelas. Beberapa temuan dari kelebihan video yang diantaranya bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa

di luar lingkungan sekolah, seperti sejarah kemerdekaan misalnya. Ketiga kelebihan tersebut menjadikan video dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. kelebihan tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret.

Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan media Vidio



Dari hasil penelitian kepada anak kelas IV SD Arrofi'iyah dapat didiskusikan bahwa 7 orang anak di kelas 4 SD tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris dikarenakan pelajarannya sulit. Dari kesulitan tersebut membuat mereka tidak suka. Akibatnya mereka kurang menguasai pemahaman pelajaran Bahasa Inggris.

Ada 3 faktor yang menjadi alasan mengapa siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris, yang pertama faktor guru, faktor metode dan terakhir faktor lingkungan. Seringkali kita mendengar keluhan siswa bahwa susah sekali belajar bahasa Inggris. Selain pengucapannya yang berbeda dari bahasa sehari-hari, tulisannya pun kadangkala membuat pusing kepala. Terlebih lagi ketika dibangku sekolah para guru mengajarkan bahasa Inggris dengan cara yang membosankan atau tidak disenangi siswa maka belajar bahasa menjadi malapetaka. Siswa menjadi tidak aktif dikelas karena kurang bersemangat dalam belajar atau menjadi sering bolos karena malas mengikuti pelajaran yang tidak berguna baginya, nilai semakin buruk, bahkan bisa terancam tidak naik kelas.

Guru ikut menentukan kemampuan berbahasa siswa (Yestiani & Zahwa, 2020). Penyampaian antara guru yang sabar dan guru yang galak, akan berbeda. Siswa takut dengan guru yang bertipe killer. Kalau sudah begini, perasaan takut selalu muncul setiap siswa akan menghadapi pelajaran Bahasa Inggris. Dengan begitu peran guru dalam pembelajaran anak perlu diperhatikan dalam hal attitude yang mana sosok guru yang akan selalu di pandang dan dijadikan contoh oleh peserta didiknya.

Metode pembelajaran Bahasa Inggris juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa menguasai Bahasa Inggris. Ada guru yang tidak menerapkan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang cocok untuk peserta didik mereka. Akhirnya, siswa mengalami beban psikologis. Dia takut dengan pelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris kemudian menjadi momok yang menghantui setiap mereka belajar Bahasa Inggris di sekolah.

Selain itu, interaksi dalam kelas ternyata juga mempengaruhi suasana hati siswa. Suasana kelas yang kondusif dengan siswa yang saling menghormati satu sama lain. Siswa menjadi takut membuat kesalahan berbahasa manakala sering dicemooh ketika membuat kekeliruan berbahasa. Siswa menjadi minder saat dia dijadikan bahan lelucon karena salah dalam berbahasa Inggris.

3 diantaranya menyukai pelajaran bahasa Inggris karena seru dan menyenangkan. Anda tidak dapat mengajar anak-anak pelajaran bahasa Inggris seperti Anda mengajar orang dewasa. Ketika kita berbicara tentang anak-anak, pembelajaran bahasa harus menyenangkan jika tidak mereka akan kehilangan minat dan menyerah begitu saja.

Tidak ada satupun metode yang sempurna dikarenakan peserta didik sepenuhnya bergantung pada pembelajar dan lingkungannya. Pastikan mereka bersenang-senang saat belajar, jangan terburu-buru, mempelajari suatu bahasa memerlukan waktu yang sangat panjang. Mulailah dengan mengerjakan keterampilan pemahaman dan berbicara mereka secara progresif dengan cara yang menyenangkan dalam bentuk permainan dan aktivitas pendidikan. Jika anak di sekolah dasar, dapat diajarkan kepada mereka berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan memainkan permainan mengingat menggunakan flashcards dan gambar. Bahasa Inggris untuk anak-anak sejatinya tidaklah berbeda dari bahasa Inggris untuk orang dewasa. Prinsipnya sama yaitu perlu terbiasa mendengarkan Bahasa Inggris, kosakata bahasa Inggris, dan tata bahasa Inggris.

Namun, untuk anak-anak, pembelajaran bahasa Inggris haruslah menyenangkan sehingga mereka bahkan tidak menyadari bahwa mereka belajar. Bagaimanapun, anak kecil biasa mengingat bagian dari hal-hal yang mereka sukai. Lagu Bahasa Inggris untuk anak-anak, Cerita Berbahasa Inggris untuk Anak di zaman sekarang ini, banyak orang yang seakan-akan melupakan keberadaan buku. Meskipun kita memiliki ponsel pintar, tablet, dan komputer, terkadang sesuatu yang sederhana semisal buku akan memberi anak waktu untuk hiburan saat mereka belajar.

Dengan video tersebut, para siswa dapat mengulang kembali materi yang disampaikan sesuai kebutuhan mereka kapanpun mereka kehendaki. Hal ini secara tidak langsung akan membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang materi tersebut. Namun ada perbedaan gaya belajar yang mana itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bias menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jika seseorang bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang, maka dapat memandu seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.

Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata. Tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri dan otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (belajar diserap secara abstrak dan konkret). Gaya belajar juga merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam

belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/ sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran (Al Irsyadi et al., 2019).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tentang pemahan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media video dikelas IV SD Arrofiyah dapat disimpulkan bahwa peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih cangil dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media video. Tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan.

Video pembelajaran juga merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan media video merupakan media yang efektif digunakan di dalam kelas, khususnya untuk siswa sekolah dasar yang membutuhkan banyak dukungan motivasi dari luar.

Akan tetapi Selain itu, video juga memiliki kekurangan, di antaranya sebagaimana media audio-visual yang lain, video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut, Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah, dan tidak semua peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan menggunakan video, dikarenakan cara gaya belajar setiap anak berbeda-beda begitupun pemahamannya. yang mana anak Sekolah Dasar masih memerlukan bimbingan seorang guru dalam memahami materi pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Inggris. dan pemahaman anak masih kurang memahami materi khususnya dikelas IV SD Arrofi'iyah di dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan video tanpa di terangkan langsung oleh gurunya.

Selanjutnya Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan dan rahmat-Nya. Tak lupa pula kepada Dosen pengampun mata kuliah Bahasa Inggris, Kepala Sekolah, rekan-rekan guru di SD Arrofi'iyah Ciawi Bogor dan anak-anak kelas IV yang telah membantu dan memberikan kesempatan, sehingga saya mampu menulis artikel ilmiah ini dan menyelesaikan tugas.

Juga saya menyadari bahwa artikel ini masih belum sempurna. Karena saya juga masih dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penulisan artikel ini. Semoga isi dari artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi sumber informasi.

REFERENSI

- Al Irsyadi, F. Y., Annas, R., & Kurniawan, Y. I. (2019). Game Edukasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pengenalan Benda-Benda di Rumah bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(2), 78–92. <https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.1844>
- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Annisa, N., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 210–221. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i2.12599>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Devi Maharani Santika, I. D. A., Mahatma Agung, I. G. A., & Apriliani, K. (2021). Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 342. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.40865>
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs, Tema: 1 No*, 96–102.
- Imam Gunawan, A. R. P. (2012). *TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN*. 2. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>

- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128. <https://doi.org/10.21009/bahtera.142.02>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Zein, M. S. (2017). *Elementary English education in Indonesia : Policy developments , current practices , and future prospects*. 33(1), 53–59. <https://doi.org/10.1017/S0266078416000407>